

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI TERHADAP PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

(Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI)

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE ON
PROPERTY COMPANY FOR THE DISCLOSURE OF CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

(Case Study on Property Company on Listed in the Indonesia Stocks Exchange)

Alvianita Febri Kemalasari⁽¹⁾, Rina Ani Sapariyah⁽²⁾

Progam Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhirawa Surakarta

Email : alviannita7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang diperoleh melalui metode *purposive sampling* berjumlah 20 sampel. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Berdasarkan hasil asumsi klasik menyatakan bahwa sudah berdistribusi normal dan lolos uji asumsi klasik, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,023 artinya bahwa 2,3% pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu : profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 97,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : CSR, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan

Abstract

This research aims to prove the influence significant variables are profitability, leverage, and firm size of the dependent variable is the disclosure of corporate social responsibility. The population used in the study is a company property listed in the Indonesia Stocks Exchange while the samples obtained through purposive sampling method amounted to 20 samples. Analysis of the data used is multiple regression. Based on the test results of the classic assumptions that have been normally distributed and passed the assumptions of classical assumptions, The results of the study show that profitability has a significant impact on the disclosure of corporate social responsibility, while leverage has a positive and not significant effect on CSR disclosure and firm size has a negative and not significant effect on CSR disclosure. The coefficient of determination was obtained for 0,023 means that 2,3% of corporate social responsibility disclosure can be explained by three independent variables are : profitability, leverage, and firm size while the remaining 97,7% is explained by othe factors not examined in this research.

Keywords : CSR, leverage, firm size

PENDAHULUAN

Secara teoritis CSR merupakan inti dari adanya etika bisnis, dimana suatu kewajiban ekonomi perusahaan tidak hanya kepada pemegang saham (*stakeholders*), tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak yang tidak bisa lepas dari kenyataan bahwa setiap perusahaan tidak bisa hidup dan beroperasi serta memperoleh keuntungan tanpa meminta bantuan dari berbagai pihak. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk melakukan etika perilaku dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menitikberatkan keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Faktor yang mendorong perusahaan menerapkan CSR, yaitu (*external drivers*) dan (*internal drives*). Faktor pendorong dari luar perusahaan adanya regulasi, hukum dan mewajibkannya analisis mengenai dampak lingkungan untuk operasi perusahaan, sedangkan faktor dari dalam perusahaan antara lain nilai, kebijakan manajemen, strategi dan tujuan perusahaan. Laporan pertanggungjawaban sosial dapat dilaporkan dalam bentuk terpisah dalam bentuk laporan berkelanjutan (*sustainability report*) atau terintegrasi dalam laporan keuangan (*annual report*). Penelitian ini mengidentifikasi hal keterkaitan dengan pelaporan pertanggungjawaban sosial dengan menggunakan indikator (GRI, 2011). GRI adalah jaringan berbasis organisasi yang memelopori perkembangan dunia, banyak menggunakan kerangka laporan berkelanjutan berkomitmen untuk selalu melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (www.globalreporting.org). Menurut (GRI, 2011) terdapat tiga indikator yang terkandung dalam *corporate social responsibility*, yaitu indikator kerja ekonomi, kinerja lingkungan, aspek kehadiran pasar dan aspek dampak tidak langsung. Indikator kinerja lingkungan, terdapat aspek material, energi, air, biodiversitas, emisi, efluen dan limbah, aspek produk dan jasa, aspek kepatuhan, aspek transportasi dan aspek keseluruhan.

Fenomena yang terjadi di Cibinong, Bogor Tim Fasilitator Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dibentuk dari Bupati Bogor, Jawa Barat, Ade Yasin menghimpun dana *Corporate Social Responsibility* perusahaan untuk mewujudkan tiga program yang akan diselenggarakan untuk pembangunan di Cibinong, Bogor. Ketua TJSL, Sofyan Sjaf mengemukakan bahwa tiga program itu adalah pembangunan Tugu Tegar Beriman dan Taman Pancakarsa di Jalan Pemda Cibinong, serta pembuatan ruang publik disekitar Stadion Pakansari Cibinong. Tiga pembangunan tersebut merupakan tahap awal untuk pemenuhan program *City Beauty*, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah pada tahun 2018-2023. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan menghimpun CSR dari sebanyak 14 perusahaan dalam bentuk uang sebanyak Rp 5 miliar dan material pendukung bangunan. Menurutnya jumlah CSR untuk dihimpun masih kurang dalam mewujudkan pembangunan tersebut, sehingga menghimpun CSR dari perusahaan lain. Dana tersebut akan diprioritaskan untuk membangun Tugu Tegar Beriman dan Taman Pancakarsa.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility* dapat disimpulkan sebagai suatu gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpihak pada *Single Bottom Line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tanggung jawab perusahaan juga harus berpihak pada *Triple Bottom Line*, yaitu terkait dengan masalah sosial dan lingkungannya.

Tanggung jawab sosial perusahaan mendapatkan perhatian oleh kalangan dunia usaha. Perubahan kesadaran tersebut memunculkan kesadaran baru pentingnya melakukan *Corporate Social Responsibility* didukung melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Berbagai penelitian dahulu dilakukan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*, namun belum ada yang menunjukkan hasil konsisten.

Leverage mengetahui kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat *leverage* diasumsikan dengan jumlah kewajiban terhadap jumlah aktiva yang diukur.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan dalam bentuk logaritma natural dengan mengklasifikasikan besar kecil perusahaan. Hal ini dimungkinkan dapat dipercaya bahwa perusahaan yang besar dapat menyelesaikan permasalahan keuangan yang dihadapi.

Rumusan masalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Riset Gap

NO	HIPOTESIS	BERPENGARUH SIGNIFIKAN	BERPENGARUH TIDAK SIGNIFIKAN
1.	Profitabilitas	(Sari, 2011)	(Sriayu, 2013)
2.	<i>Leverage</i>	(Munsaidah, dkk, 2016)	(Subiantoro & Mildawati, 2015)
3.	Ukuran Perusahaan	(Munsaidah, dkk, 2016)	(Veronica, 2009)

Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Penelitian menurut (Novrianto, 2012) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, karena perusahaan memiliki tingkat profitabilitas tinggi maka akan mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2011) menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*, berbeda dengan penelitian menurut (Sriayu, 2013) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility*. Berbagai penelitian dahulu dilakukan untuk menganalisis pengaruh karakteristik

perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*, namun belum ada yang menunjukkan hasil konsisten. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ = profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR

Penelitian dilakukan oleh (Munsaidah, dkk, 2016) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berbeda dengan penelitian oleh (Subiantoro & Mildawati, 2015) dan (Sriayu, 2013) yang mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Alasan lainnya adalah *leverage* yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan pelanggaran kontrak hutang, sehingga manajer yang rasional akan berusaha melaporkan laba sekarang lebih besar dibandingkan laba masa depan. Penelitian oleh (Nur & Priantinah, 2012) *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan, karena manajemen dengan tingkat tinggi akan mengurangi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dibuat agar tidak menjadi sorotan dari *Debtholder*. Perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* rendah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₂ = *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Perusahaan besar atau kecil dapat dilihat dari beberapa perusahaan yang memiliki total aktiva. Kondisi ini terjadi karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi baik, maka membuat investor ingin memiliki saham sehingga dapat meningkatkan penawaran harga saham dipasar. Hasil penelitian dikemukakan oleh (Munsaidah, dkk, 2016) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*, penelitian sama dilakukan oleh (Veronica, 2009) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hubungan antara ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mengindikasikan perusahaan besar memiliki sistem informasi pelaporan yang baik cenderung memiliki sumber daya untuk menghasilkan yang lebih banyak informasi dan biaya yang dihasilkan tersebut rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki keterbatasan dalam sistem pelaporan. Hipotesis yang dilakukan dipenelitian ini adalah:

H₃ = ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

METODE

Penelitian ini guna menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 54 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. Menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis perusahaan. Pengambilan sumber data didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan data sekunder eksternal, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sampel pada periode tertentu yang diperoleh dari situs website resmi BEI (www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan perusahaan yang terpilih sebagai sampel yang akan diteliti sebagai alat bantu. Digunakan instrumen *checklist* yang berisi item-item pengungkapan tanggung jawab sosial.

HASIL PENELITIAN

Pengujian menggunakan statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah :

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	100	,030	25,900	4,36240	4,515089
Leverage	100	,000	370,100	52,23724	59,057207
Ukuran Perusahaan	100	7,114	27,969	15,07310	3,752609
Corporate Social Responsibility	100	,011	,341	,16473	,075045
Valid N (listwise)	100				

Sumber: olahdata,2019

Tabel IV.1 menunjukkan bahwa dari 100 sampel penelitian rata-rata profitabilitas sebesar 4,3624 dengan standar deviasi 4,5150 , sedangkan profitabilitas terendah sebesar 0,030 dan tertinggi sebesar 25,900. *Leverage* rata-rata 52,2372 dengan standar deviasi sebesar 59,0572 nilai terendah sebesar 0,000 dan nilai tertinggi sebesar 370,100. Ukuran perusahaan rata-rata sebesar 15,0731, standar deviasi sebesar 3,7526, sedangkan ukuran perusahaan terendah sebesar 7,114 dan tertinggi sebesar 27,969, sedangkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dari 100 sampel penelitian kisaran indeksnya antara 0,011 sampai dengan 0,341 dengan rata-rata sebesar 0,1647 dengan standar deviasi sebesar 0,0750.

Uji Asumsi Klasik**Uji normalitas**

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters	a,b	Mean	,0000000
		Std. Deviation	,07303921
Most Extreme Differences		Absolute	,097
		Positive	,097
		Negative	-,056
Kolmogorov-Smirnov Z			,969
Asymp. Sig. (2-tailed)			,305

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: olahdata,2019

Hasil uji normalitas tabel IV.2 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa uji normalitas profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 100, dengan nilai signifikansi sebesar 0,305 > 0,05 berarti data tersebut sudah berdistribusi normal, maka H0 diterima.

Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Linearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,165	,034		4,918	,000		
	Profitabilitas	,004	,002	,214	2,119	,037	,966	1,035
	Leverage	1,412	,000	,011	,110	,912	,975	1,026
	Ukuran Perus	-,001	,002	-,055	-,551	,583	,981	1,019

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: olahdata,2019

Berdasarkan tabel IV.3 hasil diketahui nilai *variabel inflation factor* (VIF) yaitu : profitabilitas sebesar 1,035, *leverage* sebesar 1,026, dan ukuran perusahaan sebesar 1,019 ketiga variabel tersebut memiliki VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yaitu : profitabilitas sebesar 0,966, *leverage* sebesar 0,975, dan ukuran perusahaan sebesar 0,981 yang ketiga variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,086	,020		4,259	,000
	Profitabilitas	,000	,001	-,016	-,156	,876
	Leverage	2,692	,000	,036	,349	,728
	Ukuran Perus	-,002	,001	-,170	-1,679	,096

a. Dependent Variable: Absut

Sumber: olahdata,2019

Berdasarkan tabel IV.4 uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser tidak terdapat heteroskedastisitas. Alasannya dilihat dari nilai signifikan masing-masing model : profitabilitas 0,876, *leverage* 0,728, dan ukuran perusahaan 0,096, maka *p value* > 0,05 lolos uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,230 ^a	,053	,023	,074172	2,010

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: olahdata,2019

Hasil olah data tabel IV.5 diperoleh nilai DW sebesar 2,010, dari tabel DW dengan tingkat 0,05 dan jumlah data (n) = 100 serta K = 3 diperoleh nilai dl sebesar 1,7364 dan du sebesar 1,6131 karena $dl = 1,7364 > 2,010 > 1,6131$ berarti data regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Linearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Durbin-Watson	VIF
1	(Constant)	,165	,034		4,918	,000		
	Profitabilitas	,004	,002	,214	2,119	,037	,966	1,035
	Leverage	1,412	,000	,011	,110	,912	,975	1,026
	Ukuran Per	-,001	,002	-,055	-,551	,583	,981	1,019

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: olahdata,2019

Tabel IV.6 Hipotesis yang berbunyi Profitabilitas menunjukkan $0,037 < 0,05$, artinya berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR., maka H_1 terbukti.

Hipotesis yang berbunyi *Leverage* menunjukkan $0,912 > 0,05$, artinya berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR, maka H_2 tidak terbukti.

Hipotesis yang berbunyi ukuran perusahaan menunjukkan $0,583 > 0,05$, artinya berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR, maka H_3 tidak terbukti.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,230 ^a	,053	,023	,074172	2,010

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan , Leverage

b. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: olahdata,2019

Tabel IV.7 nilai R^2 sebesar 0,023 yang berarti model dalam menerangkan variasi variabel pengungkapan CSR sebesar 2,3%, sisanya sebesar 97,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Regresi

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Linearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Durbin-Watson	VIF
1	(Constant)	,165	,034		4,918	,000		
	Profitabilitas	,004	,002	,214	2,119	,037	,966	1,035
	Leverage	1,412	,000	,011	,110	,912	,975	1,026
	Ukuran Per	-,001	,002	-,055	-,551	,583	,981	1,019

a. Dependent Variable: Corporate Social Responsibility

Sumber: olahdata,2019

Persamaan regresi :

$$Y = 0,165 + 0,004 X_1 + 1,412 X_2 + (- 0,001)X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi diatas, maka untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil regresi atas Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,037 yang berarti berada di bawah taraf signifikansi 0,05 kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penemuan ini menunjukkan semakin tinggi kinerja perusahaan, maka semakin luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properti. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil yang diperoleh (Sari, 2011) dan (Munsaidah, dkk, 2016).

Alasan penerimaan atas hipotesis yang diajukan dapat diberikan bahwa perusahaan properti di Indonesia akan meningkatkan pengungkapan yang tinggi ketika laba juga mengalami kenaikan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi juga informasi luas tentang kinerja CSR dalam bidang kesehatan seperti aksi donor darah, dalam bidang lingkungan hidup seperti mendaur ulang sampah menjadi pupuk. Penelitian berhasil menemukan hubungan yang signifikan antara pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR

Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,912 yang berarti diatas taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini berarti apabila semakin tinggi nilai *leverage* maka semakin luas informasi CSR yang dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Subiantoro & Mildawati, 2015), (Veronica, 2009), dan (Sriayu, 2013) yang mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Alasan penerimaan atas hipotesis yang diajukan dapat diberikan bahwa sebagian besar perusahaan properti lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan daripada pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi besar kecilnya pengungkapan CSR yang dilakukan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,583 yang berarti diatas taraf 0,05 menunjukkan bahwa berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penerimaan hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Veronica, 2009), dan (Subiantoro & Mildawati, 2015) yang mengatakan bahwa berpengaruh tetapi tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Alasan pengaruh negatif tetapi tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka luas pengungkapan CSR juga semakin sedikit. Kondisi ini terjadi bila perusahaan besar cenderung memiliki ukuran yang besar pun akan menghasilkan luas pengungkapan rendah, dimana luas informasi CSR rendah merupakan salah satu unsur untuk mengungkapkan informasi yang seluas-luasnya. Karena pasar kurang bereaksi terhadap banyaknya informasi yang tersedia pada perusahaan yang berskala besar dan pada saat informasi pengungkapan dalam bidang kesehatan dan lingkungan hidup yang paling besar tidak

memaksimalkan aset yang ada untuk mencapai luas pengungkapan yang diinginkan, sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan salah satu tolak ukur untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk secara luas informasi pengungkapan CSR. Penelitian ini tidak menemukan bukti signifikan antara pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan sehubungan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan bahwa : 1.) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. 2.) *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. 3.) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. 4.) Variabel profitabilitas memiliki pengaruh terbesar yaitu 0,214 terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* jika dibandingkan dengan variabel lain. 5.) R^2 yang diperoleh sebesar 0,023 yang menunjukkan bahwa 2,3%, sisanya 97,7% disebabkan faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SARAN

Saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti atau penelitian selanjutnya.

Bagi perusahaan

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dengan pelaksanaan CSR yang lebih luas karena secara tidak langsung dengan melakukan CSR dapat menjadi sarana promosi terutama pada bidang kesehatan dan lingkungan hidup yang paling besar, sehingga tindakan sosial yang dilakukan membuat masyarakat memberikan informasi kepada masyarakat lain tentang kepedulian perusahaan yang begitu besar. Perusahaan properti di Indonesia akan meningkatkan pengungkapan yang tinggi ketika laba juga mengalami kenaikan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi juga informasi luas tentang kinerja CSR dalam bidang kesehatan seperti aksi donor darah, dalam bidang lingkungan hidup seperti mendaur ulang sampah organik menjadi pupuk.

Tingkat hutang perusahaan sebaiknya konsentrasi membuat solusi untuk meningkatkan laba karena terbukti secara luas pengungkapan CSR dapat dilakukan untuk meningkatkan laba perusahaan, dengan begitu perusahaan akan dipercayai oleh investor karena tanggung jawab sosialnya terpenuhi. Sebagian besar perusahaan properti lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan daripada pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi besar kecilnya pengungkapan CSR yang dilakukan.

Ukuran setiap perusahaan yang besar akan lebih mudah memperoleh modal di pasar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kegiatan CSR yang lebih beragam dan lebih luas lagi agar tidak ada tekanan dari masyarakat sekitar yang membuat calon investor atau investor yang enggan menanamkan modal kepada perusahaan, serta mengembangkan informasi lengkap tentang perusahaan yang peduli akan kegiatan CSR begitu besar terutama dalam bidang kesehatan seperti donor darah, bidang lingkungan hidup seperti daur ulang sampah menjadi pupuk atau sejenisnya. Perusahaan besar yang cenderung memiliki ukuran yang besar pun akan menghasilkan luas pengungkapan rendah, dimana luas informasi CSR rendah merupakan salah satu unsur untuk mengungkapkan informasi yang seluas-luasnya. Karena pasar kurang bereaksi terhadap banyaknya informasi yang tersedia pada perusahaan yang berskala besar dan pada saat informasi pengungkapan dalam bidang kesehatan dan

lingkungan hidup yang paling besar tidak memaksimalkan aset yang ada untuk mencapai luas pengungkapan yang diinginkan.

Peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* juga dapat ditingkatkan permodalan perusahaan terhadap pihak luar karena tingkat pengembalian yang diharapkan juga lebih tinggi. Secara tidak langsung banyak investor yang akan menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi dan perusahaan yang banyak investor akan lebih luas mengungkapkan CSR karena perusahaan tersebut akan lebih diperhatikan.

Bagi penelitian selanjutnya

Tema dan judul penelitian dapat dikembangkan lagi, misal dengan menambah rasio keuangan lainnya serta indikator-indikator lain yang digunakan pada penelitian selanjutnya sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat. Penambahan periode waktu penelitian juga sebaiknya bisa lebih lama dengan tahun yang terbaru karena dengan jangka waktu penelitian yang lama akan menghasilkan hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

(n.d.). Retrieved from www.idx.co.id.

Anggraini, & Retno, F. R. (23-26 Agustus 2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.

Brigham, F., & Houston, J. (2006). *Fundamentals of financials management*. Jakarta : Salemba Empat: Buku satu. Edisi kesepuluh.

F., P. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang*.

Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali. (2011). *Applikasi Multivariate dengan Progam IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam, & Anis, d. C. (2007). *Teori Akuntansi*, Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

GRI. (2011). *Sustainability Reporting Guildelines*. Retrieved September 27, 2012, from www.globalreporting.org.

Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan 12*. Jakarta: Rajawali Pres.

Kusumadilangga, R. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro*.

Kusumawati, A. (2013). Pengaruh Leverage dan Earning per Share terhadap Rentabilitas modal sendiri pada perusahaan farmasi. *journal accounting*.

Maulana, F. (2013). Penerapan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan dapat diwujudkan dengan pengungkapan CSR yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan .

- Munsaidah, S., Andini, & Supriyanto. (2016). Analisis pengaruh *firm size, age, profitabilitas, leverage, dan growth* perusahaan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Journal of Accounting*, 2.
- Moeljadi, 2006. Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi pertama. Bayu Media Publishing, Malang.
- Permatasari. (2014). *Pengaruh Leverage, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiantmaja, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. *Journal Accounting*.
- Sari, R. A. (2011). Karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *jurnal akuntansi*.
- Sembiring, & Rimanda, E. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Sriayu, G. A. (2013). Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan *property* dan *real estate* di BEI tahun . *jurnal akuntansi*.
- Subiantoro, & Mildawati. (2015). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan CSR. *jurnal ekonomi dan bisnis*.
- Triseptya, & Ghaliyah, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Perdagangan, Jasa, dan Investasi) di Bursa Efek Indonesia 2009-2012.
- Veronica, T. M. (2009). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2008.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Aplikasi dan Konsep Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Fascho Publisng.
- Wulandari, a. (2017). faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *seminar nasional IENACO*, 2337-4349.